

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dengan perkembangan dunia maritim yang semakin lama semakin maju maka kebutuhan akan jasa angkutan laut juga semakin lama akan semakin meningkat, baik jumlahnya maupun macamnya. Usaha-usaha dalam pembagunan sarana angkutan laut yang dilakukan sampai saat ini adalah merupakan cerminan dalam mengatasi peningkatan kebutuhan tersebut. Salah satu komponen dari sistem angkutan laut adalah pelabuhan, dimana pelabuhan laut merupakan salah satu sub sistem transportasi laut yang mempunyai fungsi utama, yaitu sebagai tempat yang aman untuk berlabuh dan bertambatnya kapal-kapal dan sebagai terminal transfer barang dan penumpang melalui angkutan darat dan angkutan laut.

Pelabuhan merupakan suatu simpul sistem transportasi laut dan darat, karena sifatnya sebagai tempat peralihan modal angkutan, maka pelabuhan harus disambung dengan sistem darat dan dilengkapi dengan berbagai macam kemudahan, antara lain tempat yang aman untuk berlabuhnya kapal, pelayanan kapal selama berlabuh dan ketika akan melanjutkan pelayaran, jasa terminal untuk muatan dalam proses peralihan dari kapal ke angkutan darat (truk, kereta api). Pelabuhan Semarang yang dikenal dengan nama Pelabuhan Tanjung Emas. merupakan pelabuhan utama di Semarang.

Perkembangan Pelabuhan Tanjung Emas secara umum tidak terlepas dari pengaruh hinterland yang dapat berakses langsung ke pelabuhan seperti fasilitas transportasi/truk, Peningkatan volume pengiriman barang dengan peti kemas membuat Pelabuhan Tanjung Emas harus siap dalam memberikan pelayanan yang cepat, efisien, serta memberikan keamanan dan keselamatan barang, baik yang akan keluar maupun yang masuk ke Perkembangan teknologi angkutan laut memungkinkan kapal memiliki daya angkut yang lebih besar serta waktu bongkar muat barang lebih cepat.

Hal ini mengakibatkan pelayanan bongkar muat menjadi tidak efisien, jam kerja yang tersedia menjadi tidak efektif time peralatan yang mengakibatkan pemborosan waktu dan biaya. oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat karya tulis dengan judul : **PENGOPERASIAN DAN PERAWATAN MESIN HIDROLIK PENGGERAK CRANE SEBAGAI UPAYA MEMPERLANCAR PROSES BONGKAR MUAT DI MV. SHIRLEY PT. PERUSAHAAN PELAYARAN NUSANTARA PANURJWAN SEMARANG** Dengan demikian dapat mengefisienkan penggunaan biaya operasi fasilitas dan peralatan bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Emas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengingat luasnya masalah yang ada di kapal sehubungan dengan pengoperasian Mesin hidrolik penggerak cargo maka Penulis membatasi masalah hanya yang terjadi di MV. Shirley. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalah pahaman dan penyimpangan dalam membahas Karya Tulis ini. Permasalahan yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara pengoperasian mesin hidrolik penggerak Crane dikapal.
2. Perawatan Mesin hidrolik penggerak Crane
3. Faktor-faktor apa yang menyebabkan kerusakan pada Mesin Hidrolik penggerak Crane

## **1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan**

1. Tujuan penulisan adalah sebagai berikut :
  - a. Untuk mengetahui tentang pengoperasian Mesin Hidrolik penggerak Crane
  - b. Untuk dapat mengetahui cara perawatan Mesin Hidrolik penggerak Crane
  - c. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kerusakan pada Mesin Hidrolik penggerak crane

## 2. Tujuan Penulisan adalah :

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi Penulis sendiri yang perawatan dan pengoprasian Mesin Hidrolik penggerak Crane
- b. Untuk mengatasi jika terjadinya gangguan pada Mesin Hidrolik penggerak Crane
- c. Sebagai bahan masukan dan sumbangan bagi para pembaca khususnya kepada Taruna STIMART-AMNI Semarang jurusan Teknika tentang perawatan dan pengoperasian Mesin Hidrolik penggerak Crane
- d. Dapat menentukan macam-macam Hidrolik yang bisa dipakai dikapal.
- e. Menentukan komponen-komponen dari Mesin Hidrolik Penggerak Crane
- f. Menjelaskan cara kerja dari Mesin Hidrolik Penggerak Crane
- g. Menentukan kegunaan dari Mesin Hidrolik Penggerak Crane

### 1.4 Sistematika Penulisan

#### 1. BAB 1 PENDAHULUAN

##### a. Latar belakang masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis tentang “ PENGOPERASIAN DAN PERAWATAN MESIN HIDROLIK PENGGERAK CRANE SEBAGAI UPAYA MEMPERLANCAR PROSES BONGKAR MUAT DI MV. SHIRLEY PT. PERUSAHAAN PELAYARAN NUSANTARA PANURJWAN ”.

##### b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, Penulis mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan.

##### c. Tujuan dan kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan Penulisan Karya Tulis ini, Penulis memberikan gambaran-gambaran yang ingin dicapai oleh Penulis dalam melaksanakan observasi selama praktek di atas kapal untuk Penulisan Karya Tulis ini.

#### d. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika ini Penulis memberikan ringkasan-ringkasan setiap bab pada Penulisan Karya Tulis ini.

### 2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Tinjauan pustaka ini, Penulis memberikan kajian-kajian dari pustaka yang di ambil guna menunjang Karya Tulis ini.

### 3. BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK PENULISAN DI PT. PERUSAHAAN PELAYARAN NUSANTARA PANURJWAN

Dalam gambaran umum objek, Penulis memberikan gambaran umum objek penelitian pada saat melaksanakan praktek di atas kapal MV. Shirley, dilengkapi dengan struktur organisasi

### 4. BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Metodologi Penelitian

Dalam Penulisan Karya Tulis ini, metodologi penelitian merupakan faktor penting dalam keberhasilan penyusunan Karya Tulis ini. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data,

#### b. Pembahasan

Dalam pembahasan Karya Tulis ini, merupakan titik puncak dari sebuah laporan akhir Karya Tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian ini terdapat poin-poin yang membahas pokok permasalahan dari Penulisan Karya Tulis ini.

### 5. BAB 5 PENUTUP

#### a. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana Penulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi atau hasil yang diperoleh.

#### b. Saran

Saran merupakan harapan Penulis untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema Karya Tulis.